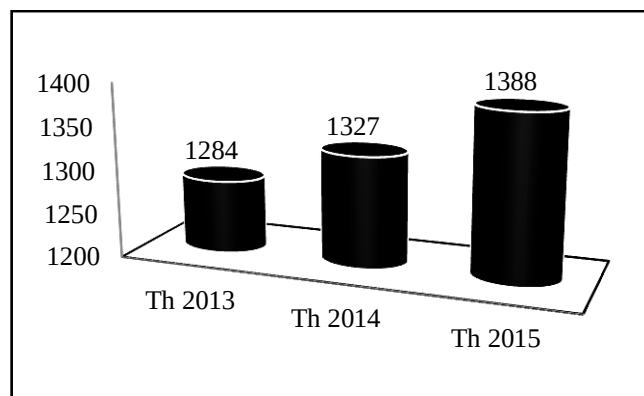


BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang dari permasalahan yang diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan catatan Badan pusat statistik Indonesia (2017), industri *furniture* mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yaitu sebesar 1284 unit menjadi 1327 unit pada tahun 2014. Dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2015 menjadi 1388 unit.



Gambar 1.1 Indeks peningkatan industri *furniture*
(Sumber : BPS Indonesia, 2017)

Dengan perkembangan industri *furniture* yang semakin meningkat, maka perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya agar perusahaan tersebut dapat bertahan didunia industri. Salah satu dari penunjang untuk majunya sebuah industri *furniture* yaitu hasil produksi yang berkualitas, kesanggupan memproduksi produk yang dipesan oleh pihak *buyer*, dan ketepatan waktu dalam proses memproduksi produk.

PT Romi Violeta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Produk yang dibuat oleh perusahaan ini adalah *furniture*. Produk *furniture* yang dihasilkan oleh perusahaan ini bermacam-macam misalnya kursi, meja, lemari, tempat tidur, sofabase, hiasan dinding dan lain-lain. Setiap produk yang

dihasilkan memiliki spesifikasi yang berbeda-beda satu sama lain karena perusahaan ini menerapkan sistem *make to order* yang artinya perusahaan ini menerima pesanan dari *buyer* dalam proses produksinya. Spesifikasi produk yang dihasilkan harus sesuai dengan permintaan *buyer*. Sehingga segala proses dalam perusahaan untuk menghasilkan produk baik dari manajemen maupun proses produksi memiliki peran yang sangat penting untuk memuaskan *buyer*.

PT Romi Violeta dalam memproduksi produk-produk *furniture* yang dipesan oleh *buyer* tidak semuanya 100 % diproses didalam perusahaan, melainkan PT Romi Violeta mengontrakkan kepada perusahaan Subkontraktor atau perusahaan ketiga yang berpengalaman dalam memproduksi produk tersebut. Salah satu contoh produk yang diberikan kepada Subkontraktor yaitu Drawer. Baik itu untuk meja, lemari, ataupun *furniture* lain yang memerlukan Drawer. Gambar 1.2 berikut merupakan contoh dari produk Drawer yang diproduksi oleh perusahaan Subkontraktor.



Gambar 1.2 Drawer (Sumber: PT Romi Violeta)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PPIC alasan PT Romi violeta tidak memproduksi drawer didalam perusahaan atau selalu dikontrakkan kepada perusahaan Subkontraktor disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) untuk menekan biaya produksi supaya menjadi lebih rendah, (2) penghematan penggunaan bahan baku karena bisa dialokasikan untuk pembuatan *part-part* yang lain, (3) mengurangi waktu proses produksi sehingga penjadwalan penyelesaian menjadi lebih ceapat. Maka dari itulah keberadaan perusahaan Subkontraktor Drawer sangatlah penting bagi proses produksi Pada perusahaan PT. Romi Violeta.

Perusahaan Subkontrak yang akan dipilih akan melakukan pekerjaan memproduksi Drawer tersebut dengan batas waktu yang telah ditetapkan,

kemudian perusahaan Subkontrak mengirim pada PT Romi Violeta untuk melanjutkan proses produksi hingga menjadi produk sesuai dengan pesanan *buyer*. Tabel 1.1 berikut merupakan perusahaan Subkontraktor PT Romi Violeta.

Tabel 1.1 Subkontraktor PT. Romi Violeta (*Sumber : PT. Romi Violeta*)

NO	SUBKONTRAKTOR PRODUKSI DRAWER
1	Surya Jaya Makmur
2	PT Mandara
3	Maju Jaya
4	Gemilang
5	UD Rustina
6	UD Ardian
7	UD Rahman

PT Romi Violeta dalam memilih perusahaan Subkontraktor masih menggunakan cara tradisonal yaitu melalui proses tender, setelah melakukan tahap awal yang berupa seleksi dokumen. Perusahaan Subkontraktor yang dipilih berdasarkan harga termurah dan intuisi atau pengalaman Manajer. Keputusan seperti ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan PT Romi Violeta apabila memilih perusahaan subkontrak yang tidak tepat. Kerugian ini dapat berupa keterlambatan kerja, tidak efisien proses kerja bahkan bisa terjadinya kecelakaan kerja yang artinya berpengaruh pada jalannya produksi, karena jika pengiriman *drawer* dari pihak Subkontraktor terlambat maka akan mempengaruhi penjadwalan produksi yang sudah ditentukan sehingga target penyelesaian produksi menjadi tidak tepat waktu. Oleh sebab itu dalam pemilihan perusahaan subkontraktor ini harus berdasarkan perhitungan yang cukup guna untuk mencegah timbulnya permasalahan yang disebabkan karena memilih perusahaan subkontraktor yang tidak tepat.

Untuk alasan – alasan tersebut, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk menjembatani perusahaan PT Romi Violeta dalam pemilihan perusahaan Subkontraktor dengan mempertimbangkan semua aspek yang berhubungan dengan perusahaan Subkontraktor agar dapat meminimalkan risiko jalannya proyek. Aspek tersebut dikelompokkan kedalam kriteria dan subkriteria yang didapatkan berdasarkan wawancara dengan bagian tim *Purchasing* perusahaan.

Dengan menggunakan metode analisis keputusan yang tepat maka perusahaan dapat menghindari risiko serta dapat mengoptimalkan penilaian kriteria pada peringkat kriteria yang didapat.

Salah satu metode yang biasa dipakai untuk preferensi terhadap resiko atau kondisi suatu keadaan dalam pengambilan keputusan adalah AHP (*Analytical hierarchy process*). Metode AHP merupakan salah satu model untuk pengambilan keputusan yang dapat membantu kerangka berfikir manusia. Metode AHP ini mulai dikembangkan sekitar tahun 1970 oleh Thomas L. Saaty. Pada dasarnya AHP adalah metode yang memecah suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur kedalam kelompok-kelompoknya, mengatur kelompok-kelompok tersebut ke dalam susunan hirarki, memasukan nilai numerik sebagai pengganti persepsi manusia dalam melakukan perbandingan relatif antara kriteria dan subkriteria dalam pemilihan keputusan yang akan diambil dan akhirnya dengan suatu sintesis ditentukan alternatif yang memiliki prioritas tertinggi, pada penelitian ini alternatif yang dimaksud adalah perusahaan Subkontraktor.

Metode ini dapat dijadikan alat untuk pengambilan keputusan dengan pemodelan matematis yang memiliki kelebihan yaitu mengurutkan urutan peringkat alternatif keputusan berdasarkan bobot dari kriteria dan subkriteria yang sudah ditentukan. Dan menghasilkan alternatif keputusan yang optimal berdasarkan perhitungan matematika.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka peneliti akan melakukan studi penelitian dengan judul : **“Perancangan Sistem Seleksi Subkontraktor Perusahaan *Furniture* dengan Pendekatan Metode *Analytical Hierarchy Process*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria dan subkriteria apa saja yang mempengaruhi dalam pemilihan Subkontraktor pada PT Romi Violeta?

2. Bagaimanakah bobot relatif kriteria dan subkriteria dalam pemilihan Subkontraktor pada PT Romi Violeta?
3. Subkontraktor manakah yang sebaiknya dipilih oleh PT Romi Violeta berdasarkan metode *Analytical hierarchy process*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kriteria dan subkriteria yang mempengaruhi dalam pemilihan Subkontraktor pada PT Romi Violeta.
2. Mengetahui bobot relatif kriteria dan subkriteria dalam pemilihan Subkontraktor pada PT Romi Violeta.
3. Mengetahui Subkontraktor yang sebaiknya dipilih oleh PT Romi Violeta.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat bagi perusahaan atau pihak-pihak lain. Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Secara teoritis penelitian ini akan bermanfaat untuk :
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian dalam bidang optimasi pemilihan Subkontraktor.
2. Secara praktis :
 - a. Bagi PT. Romi Violeta, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dalam pemilihan perusahaan Subkontraktor untuk melakukan proyek produksi *furniture*.
 - b. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari hasil penelitian pada situasi nyata untuk mengatasi permasalahan yang ada didaerah sekitarnya dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

- c. Bagi Universitas Trunojoyo Madura, penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi. Serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk meneliti tentang pemilihan suatu keputusan yang baik dan optimal.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi permasalahan dalam pemilihan Subkontraktor pada PT. Romi Violeta agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan mempermudah penelitian, serta agar masalah yang dibahas tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di PT Romi Violeta Sidoarjo.
2. Responden yang dipilih terbatas yaitu hanya 3 orang dibagian *Purchasing*.
3. Metode AHP hanya diterapkan untuk pengambilan keputusan pemilihan Subkontraktor produksi Drawer di PT. Romi Violeta pada periode 2018-2019.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan kebijakan perusahaan selama waktu penelitian.
2. Tidak terjadi perubahan aktivitas selama penelitian berlangsung.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan penelitian yang dilakukan untuk mempermudah jalannya penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang dari permasalahan yang diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menunjang penelitian skripsi ini, meliputi kajian-kajian tentang Subkontraktor, cara pemilihan Subkontraktor, metode penjelasan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan langkah-langkah pengerjaannya, beserta beberapa penelitian-penelitian terdahulu (*State of The Art*).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, peralatan dan bahan penelitian, jenis atau tipe data, teknik pengambilan data, Jumlah data/sampel dan teknik sampling, metode penyelesaian *Analytical Hierarchy Process* (AHP) beserta *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini berisi tentang gambaran umum penelitian, data yang digunakan, proses pengolahan data serta hasilnya hingga analisa dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.